

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Hipertensi atau yang dikenal dengan nama penyakit darah tinggi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah di atas ambang batas normal yaitu 120/80 mmHg. Menurut WHO (*World Health Organization*), batas tekanan darah yang dianggap normal adalah kurang dari 130/85 mmHg. Bila tekanan darah sudah lebih dari 140/90 mmHg dinyatakan hipertensi (batas tersebut untuk orang dewasa di atas 18 tahun) (Adib, 2009).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mencatat pada tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang yang menyandang hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penyandang hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan menjadi 1,5 miliar pada tahun 2025 orang yang terkena hipertensi dan diperkirakan setiap tahunnya 10,44 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya. Dimana penderitanya lebih banyak pada wanita (30%) dibanding pria (29%). Sekitar 80% kenaikan kasus hipertensi terjadi terutama di Negara berkembang. (Kemenkes RI, 2019).

Prevalensi kejadian hipertensi di Indonesia yang didapatkan dari pengukuran tekanan darah pada penduduk mencapai 34,1% dari populasi usia 18 tahun ke atas. Estimasi jumlah kasus hipertensi di Indonesia sebesar 63.309.620 orang, sedangkan angka kematian di Indonesia akibat hipertensi sebesar 427.218 kematian. IHME (*Institute for Health Metrics and Evaluation*) tahun 2017, menyebutkan bahwa dari total 1,7 juta kematian di Indonesia didapatkan faktor risiko yang menyebabkan kematian adalah tekanan darah (hipertensi) sebesar 23,7%, Hiperglikemia 18,4%, Merokok 12,7% dan obesitas sebesar 7,7%. (Riskesdas, 2019).

Menurut Riskesdas Provinsi Lampung tahun 2018, prevalensi hipertensi berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah di Provinsi Lampung sebesar 29,94%, tetapi yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 7,95% atau riwayat minum obat sebesar 8,49% (Riskesdas, 2018).

Pada penderita hipertensi ini pada dasarnya memiliki sifat cenderung tidak stabil dan sulit untuk dikontrol, baik dengan pengobatan maupun dengan tindakan-tindakan medis lainnya. Lebih parahnya jika kondisi hipertensi ini tidak terkontrol, maka dapat mengakibatkan terjadinya infark jantung, gagal ginjal, stroke dan kerusakan mata.

Pada penderita hipertensi gangguan kebutuhan yang sering terjadi adalah gangguan kebutuhan rasa nyaman nyeri. Hal ini terjadi adanya vesikuler perifer yaitu penyempitan pembuluh darah yang dapat mengubah struktur pembuluh darah sehingga terjadi penyumbatan aliran darah. Kemudian akan terjadi gangguan sirkulasi pada otak serta terjadi peningkatan resistensi pembuluh pada darah yang mengalir akan lebih cepat di dalam pembuluh darah di kepala sehingga kerja dari otak untuk memenuhi kebutuhan oksigennya juga lebih besar, sehingga akibat yang ditimbulkan adalah sakit kepala atau pusing serta gangguan penglihatan. Kemudian pembuluh darah yang ada disekitar leher akan mengalami pengerutan baik oleh otot leher maupun pembuluh darahnya menyebabkan leher kaku atau tengkuk menjadi tidak nyaman. (Brunner dan Suddarth, 2014)

Peran keluarga serta pengetahuan keluarga tentang hipertensi dan tindakan pencegahan komplikasi hipertensi diharapkan dapat mengontrol tekanan darah. Peran dan pengetahuan keluarga dilatar belakangi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Salah satu peran tersebut dapat dicapai dengan menggunakan asuhan keperawatan keluarga. Asuhan keperawatan keluarga adalah suatu rangkaian kegiatan yang diberikan melalui praktik keperawatan dengan sasaran keluarga dengan tujuan menyelesaikan masalah kesehatan yang dialami keluarga dengan menggunakan pendekatan proses keluarga (Setiadi, 2008).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis ingin melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman nyeri pada klien hipertensi di Sukadana Lampung Timur tahun 2021 sebagai Laporan Tugas Akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang, DIII Keperawatan Tanjungkarang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merumuskan masalahnya adalah bagaimana asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di Desa Sukadana Darat, Kec. Sukadana Kab. Lampung Timur Tahun 2021.

## **C. Tujuan Penulisan**

### 1. Tujuan Umum

Melaksanakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di desa sukadana darat, kecamatan Sukadana, kabupaten Lampung timur tahun 2021.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di desa sukadana darat, kec. Sukadana kab. Lampung timur tahun 2021
- b. Merumuskan diagnosa asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di desa sukadana darat, kec. Sukadana kab. Lampung timur tahun 2021
- c. Menyusun rencana asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di desa sukadana darat, kec. Sukadana kab. Lampung timur tahun 2021
- d. Melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di desa sukadana darat, kec. Sukadana kab. Lampung timur tahun 2021
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri pada lansia keluarga Tn. M dengan hipertensi di desa sukadana darat, kec. Sukadana kab. Lampung timur tahun 2021

#### **D. Manfaat penulisan**

##### 1. Manfaat teoritis

Penulis berharap studi kasus ini dapat diterapkan dan membuktikan teori-teori keperawatan dan asuhan keperawatan kedalam kenyataan kerja lapangan.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi profesi perawat

Asuhan keperawatan ini dapat dijadikan bahan masukan dalam asuhan keperawatan seperti penanganan pada klien dengan masalah keperawatan nyeri.

###### b. Bagi Poltekkes Tanjung Karang Prodi DIII Keperawatan

Menambah bahan pustaka atau bahan bacaan sehingga menambah pengetahuan pembaca khususnya mahasiswa keperawatan poltekkes tanjung karang.

###### c. Bagi Keluarga Tn. M

Mengatasi dan mengetahui cara alternatif bagi klien penderita hipertensi untuk mengurangi rasa nyeri yang dialami.

#### **E. Ruang Lingkup**

Asuhan keperawatan ini berfokus pada asuhan keperawatan keluarga lansia hipertensi dengan gangguan pemenuhan kebutuhan nyaman nyeri Di Desa Sukadana Darat Kecamatan Sukadana Lampung Timur Tahun 2021. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan kebutuhan nyaman nyeri pada klien hipertensi dengan melakukan proses keperawatan yang dimulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi yang dilakukan selama 1x4 pertemuan dikeluarga.